

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah pada peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. MA SMIP 1946 Banjarmasin sebagai madrasah yang memiliki kegiatan pembiasaan ibadah dan bentuk ibadah yang dibiasakan pada peserta didik adalah ibadah mahdhah yang terdiri dari shalat zuhur berjamaah setiap hari, shalat dhuha berjamaah satu kali seminggu untuk masing-masing kelas, dan membaca (tadarus) al-qur'an setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.
2. Semua guru baik guru agama ataupun guru umum di MA SMIP 1946 Banjarmasin memiliki tugas yang sama yaitu menjadi pendamping. Para dewan guru juga menjalankan peranannya dengan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembiasaan ibadah. Peran-peran mereka meliputi mengajarkan materi dan praktek ibadah, mendampingi, membimbing, mengawasi ibadah peserta didik, memberi nasihat keagamaan, dan menjadi teladan untuk peserta didik.
3. Kendala yang mempengaruhi peranan dewan guru dalam pembiasaan ibadah pada peserta didik yaitu kesadaran beribadah mengenai cara membaca al-qur'an peserta didik yang masih belum betul, kurangnya

kemampuan ibadah peserta didik dan tidak memadainya sarana prasarana ibadah berupa musholla yang kecil di madrasah ini.

B. Saran-Saran

Sedikit saran dari penulis untuk para dewan guru di MA SMIP 1946 Banjarmasin mengenai sarana prasarana akan lebih baik jika dikemudian hari sarana prasana untuk pembiasaan ibadah peserta didik lebih ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya. Adapun untuk peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin hargailah guru kalian seperti orangtua sendiri, belajarlah untuk beribadah dengan sungguh-sungguh untuk kebaikan kalian sendiri